

PENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU MELALUI *LESSON STUDY*

Dwi Rahmawati
FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
dwirahmawati1083@gmail.com

Abstrak

Program pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa semester VII di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Permasalahan yang sering muncul dalam proses pelaksanaan PPL diantaranya kurang maksimalnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing lapangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diterapkan PPL berbasis lesson study. Lesson Study merupakan suatu model pembinaan terhadap orang yang berprofesi sebagai pendidik baik guru ataupun dosen melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan dalam membangun komunitas belajar. Penelitian dilaksanakan di SM Kartikatama Metro, SMA Kartikatama Metro dan SMK Karikatama 1Metro dengan jumlah 31 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengembangkan kompetensi profesional calon guru melalui PPL berbasis lesson study. Lesson study yang dilakukan dikolaborasikan dengan kegiatan Penelitian Tindakan (Action Research). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, adapun setiap siklusnya meliputi perencanaan (plan), pelaksanaan (do) dan observasi serta refleksi (see). Hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan profesional calon guru melalui kegiatan lesson study walaupun belum terjadi peningkatan pada semua indikator. Dalam penelitian ini indikator kompetensi profesionalisme yang diamati meliputi: 1) Kemampuan membuka pembelajaran, 2) Penguasaan materi pembelajaran, 3) Penguasaan penggunaan pendekatan/strategi pembelajaran, 4) Pemanfaatan sumber belajar/media, 5) Gaya dan penggunaan bahasa, 6) Penilaian proses dan hasil belajar, 7) Kemampuan menutup pembelajaran. Berdasarkan pembahasan singkat di atas dapat disimpulkan bahwa model proses PPL berbasis lesson study dapat meningkatkan kompetensi profesional calon guru dan menggunakan lesson study dalam proses PPL mahasiswa menyatakan lebih siap dalam melaksanakan praktik di kelas dibandingkan tidak menggunakan lesson study.

Keyword: kompetensi profesional, lesson study

PENDAHULUAN

Program pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa semester VII di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Dimana di dalam prosesnya mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan PPL dilaksanakan selama 2,5 bulan, dengan harapan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh diperguruan.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses pelaksanaan PPL

diantaranya kurang maksimalnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing lapangan. Sehingga hal tersebut menimbulkan permasalahan kurang matangnya penguasaan kompetensi profesionalisme mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sesuai PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 (3) menyatakan bahwa kompetensi

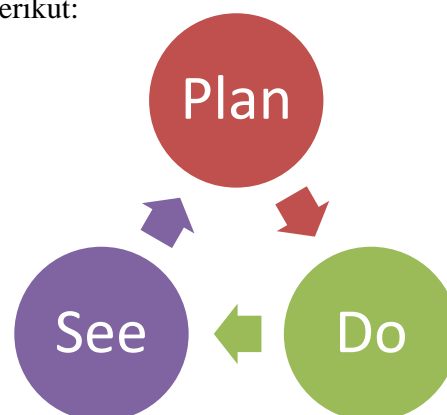
profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut Uno (2007: 18) “kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar dengan berhasil”. Berdasarkan pengertian tersebut kompetensi profesional dapat dimaknai sebagai suatu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur keilmuannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya penanganan dalam proses pelaksanaan PPL. *Lesson Study* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, dimana *lesson study* merupakan suatu model pembinaan terhadap orang yang berprofesi sebagai pendidik baik guru ataupun dosen melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan dalam membangun komunitas belajar. Menurut Janzen (2005) “*Lesson Study is an ongoing, collaborative, professional development process that was develop in Japan*”. Lewis (2002) dalam Depdiknas (2009: 6) mengemukakan bahwa *lesson study* tidak hanya memberikan sumbangan terhadap pengetahuan keprofesionalan guru, tetapi juga terhadap peningkatan sistem pendidikan yang lebih luas. Lewis juga menguraikan bagaimana hal tersebut dapat terjadi dengan membahas lima jalur yang dapat ditempuh *lesson study* yaitu: 1) membawa tujuan standar pendidikan ke alam nyata di dalam kelas, 2) menggalakkan perbaikan dengan dasar data, 3) menargetkan

pencapaian berbagai kualitas mahasiswa yang mempengaruhi kegiatan belajar, 4) menciptakan tuntunan mendasar perlunya peningkatan pembelajaran, dan 5) menjunjung tinggi nilai guru.

Sedangkan menurut Stigler and Hibert (dalam Sparks, 1999) *Lesson Study is a collaborative process in which a group of teachers identify an instructional problem, plan a lesson (which involves finding books and articles on the topic), teach the lesson (one member of the group teaches the lesson while the others observe), evaluate and revise the lesson, teach the revised lesson, again evaluate the lesson, and share the results with other teachers.*

Lesson study memiliki tiga tahapan, yaitu (1) perencanaan (*PLAN*), yang meliputi aktivitas mengidentifikasi masalah pembelajaran, ide inovasi pembelajaran, dan merancang pembelajaran, (2) pelaksanaan (*DO*), yakni mengimplementasikan rancangan pembelajaran, dan (3) evaluasi atau refleksi (*SEE*), yakni mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi atau refleksi, dirancang pembelajaran perbaikan. Dengan demikian, tahapan-tahapan tersebut membentuk suatu siklus yang berulang yang dapat digambarkan sebagai berikut:

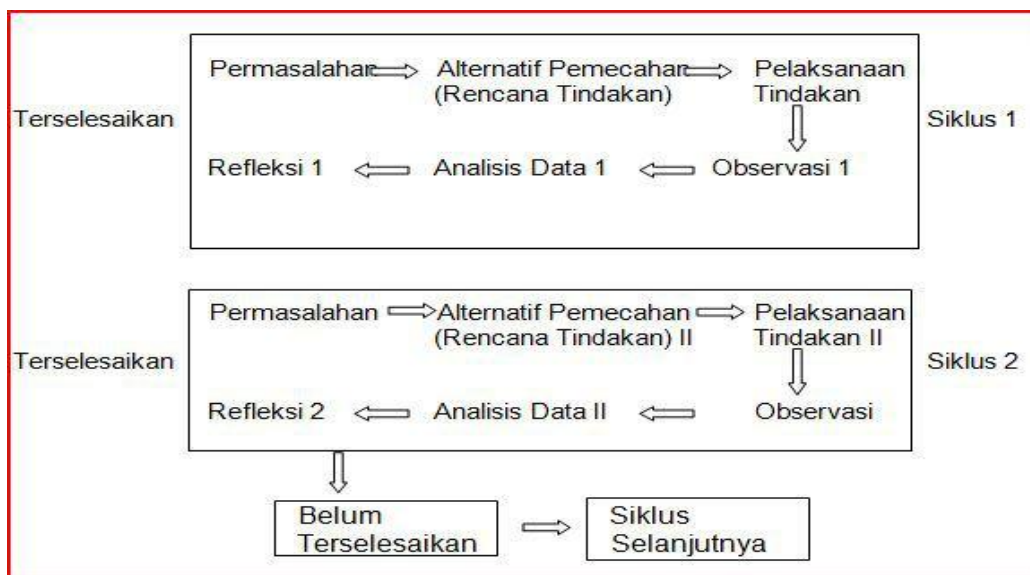


Gambar 1. Skema kegiatan *lesson study*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengembangkan kompetensi profesional calon guru melalui PPL berbasis *lesson study*. *Lesson study* yang dilakukan dikolaborasikan dengan kegiatan Penelitian Tindakan (*Action Reseach*).

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, adapun setiap siklusnya meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan observasi serta refleksi (*see*). Skema siklus dalam penelitian ini sebagai berikut:



Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Kartikatama Metro, SMK Kartikatama I Metro dan SMP Kartikatama Metro dengan jumlah mahasiswa 31 Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini indikator kompetensi profesionalisme yang diamati meliputi: 1) Kemampuan membuka pembelajaran, 2) Penguasaan

materi pembelajaran, 3) Penguasaan penggunaan pendekatan/strategi pembelajaran, 4) Pemanfaatan sumber belajar/media, 5) Gaya dan penggunaan bahasa, 6) Penilaian proses dan hasil belajar, 7) Kemampuan menutup pembelajaran. Penilaian indikator dinilai dengan menggunakan skala 5, yaitu nilai 5: Sangat Baik, 4: Baik, 3: Cukup, 2: Kurang, 1: Sangat Kurang.

Hasil penelitian disajikan dalam tabel-tabel berikut:

SMA Kartikatama Metro

No	Nama Mahasiswa	Indikator Kompetensi Profesional													
		Siklus I							Siklus II						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1.	Septi Hapsari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
2.	Soni Harsono	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3.	Retno Setyo Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
4.	Yayuk Wijayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5.	Melia Pratiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
6.	Rizki Erischa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4

SMK Kartikatama 1 Metro

No	Nama Mahasiswa	Indikator Kompetensi Profesional													
		Siklus I							Siklus II						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1.	Desti Ayu Riyani	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2.	Agustina Reni Lestari	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3.	Puspiani Retno Suminar	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4.	Eni Kesuma Astuti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5.	Des Sinta Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
6.	Windu Kelana	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
7.	Katri Wurdaningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
8.	Arif Afriadi Yusuf	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
9.	Eka Fitriana	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4

SMP Kartikatama Metro

No	Nama Mahasiswa	Indikator Kompetensi Profesional													
		Siklus I							Siklus II						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1.	Eko Arif Sugiarto	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2.	Yeni Wulandari	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3.	Martianingrum	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4.	Susilowati	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5.	Dwi Meliana	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
6.	Septi Apriliani	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
7.	Puti Shalihati	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
8.	Endang Purweni	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
9.	Komang Yuli	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
10	Aprilia Niken Cahyani	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
11	Ninik Manggarista	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
12	Eka Pipit Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
13	Melli Kurniawati	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
14	Annisa Dwi Anggraini	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
15	Dwi Eviyani	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
16	Rani Agustiniingsih	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4

Hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan profesional calon guru melalui kegiatan *lesson study* walaupun belum terjadi peningkatan pada semua indikator.

Pembahasan

Lesson Study merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, dkk. 2007). *Lesson Study* bukan metode atau strategi pembelajaran, tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

Keterkaitan dengan kegiatan PPL dalam hal proses pembimbingan serta evaluasinya menggunakan prinsip-prinsip *lesson study* banyak menghasilkan berbagai manfaat. Karena sebelum mahasiswa tampil di depan kelas mahasiswa, dosen pendamping lapangan, guru pamong, dan teman sejawat sesama praktikan berkumpul mendiskusikan pokok bahasan apa yang akan dipraktikkan, kemudian dibuat skenarionya (RPP), media, LKS, alat evaluasi bahkan sampai formasi kelas.

Setelah *plan* dilakukan salah seorang mahasiswa praktikan maju di kelas yang sudah dipersiapkan sebagai guru model dan yang lainnya bertindak sebagai observer. Ketika guru model beraksi di depan kelas (*Do*) para observer memperhatikan perilaku siswa, kapan siswa mulai belajar, dengan stimulus guru seperti apa siswa mulai belajar dan berakhir belajar. Setelah selesai dilanjutkan dengan kegiatan refleksi (*See*) dengan dihadiri oleh semua komponen guru, dosen, praktikan/observer berkumpul lagi untuk mendiskusikan selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung, dimana kekurangan dan kelebihan, jika ada yang kurang sebagai bahan evaluasi. Hal ini bisa dilakukan 2 kali penampilan dari setiap mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai pencapaian. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan *lesson study* memberikan dampak positif kepada diri mahasiswa. Selain cakupan indikator yang telah ditetapkan dari hasil wawancara langsung dengan mahasiswa menginformasikan bahwa dengan *lesson study* mahasiswa merasa lebih percaya diri ketika melaksanakan praktik di kelas dikarenakan persiapan untuk praktik telah dipersiapkan secara matang, walaupun di dalam proses

pembelajaran selalu muncul permasalahan baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan singkat di atas dapat disimpulkan bahwa model proses PPL berbasis *lesson study* dapat meningkatkan kompetensi profesional calon guru dan penggunaan *lesson study* dalam proses PPL mahasiswa menyatakan lebih siap dalam melaksanakan praktik di kelas dibandingkan tidak menggunakan *lesson study*.

Berbagai manfaat, kelebihan dan potensi *lesson study* dalam mendukung terbentuknya kompetensi profesional calon guru sebagaimana diuraikan di atas hendaknya mendorong berbagai pihak, termasuk guru atau kepala sekolah untuk dapat mengimplementasikannya dalam berbagai lingkup yang memungkinkan untuk selanjutnya perlu diteliti efektivitasnya. Apabila kegiatan *lesson study* terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi guru, maka kegiatan ini dapat direkomendasikan sebagai bentuk kegiatan untuk mengembangkan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2009. *Program Perluasan Lesson Study Untuk Penguatan LPTK*. Jakarta.
- Hendayana, S. dkk. 2007. *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalann Pendidik*. Bandung: UPI Press.
- Janzen, Heidi. 2005. *Using the Japanese Lesson Study in Mathematics*. <http://www.Glencoe.com/>.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sparks, Dennis. 1999. *Using Lesson Study to Improve Teaching*. <http://www.nsd.org/library/publications/results/res11-99spar.cfm>.
- Uno. Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara